

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

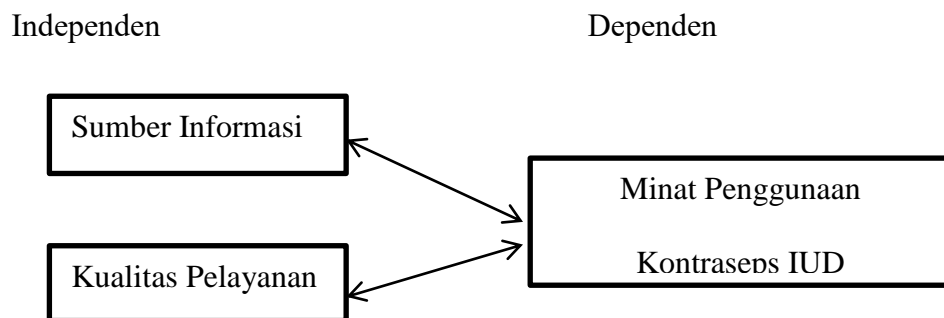
Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan menggunakan desain ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data pada satu waktu tertentu mengenai Hubungan Sumber Informasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Kampung KB Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka, sehingga variabel X dan Y dapat dianalisis hubungannya.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan gabungan dari dua kata yaitu : *Vary* artinya “ragam” dan *able* artinya “dapat”. Secara harfiah variabel berarti sesuatu yang dapat di ukur dengan mendapatkan hasil yang beragam atau bervariasi. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala hal dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulannya (Rahardja et al., 2023).

Terdapat tiga variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel bebas (X) diantaranya Sumber Informasi dan Kualitas pelayanan, serta satu variabel terikat (Y) yaitu minat penggunaan kontrasepsi *IUD*.

## 1. Kerangka Konsep



**Bagan 3.1**  
**Kerangka Konsep**

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Sumber Informasi (X1)	Informasi yang diterima oleh akseptor KB terkait Kontrasepsi IUD, yang bersumber dari tenaga kesehatan, media massa (Televisi dan internet) pengalaman pribadi ataupun teman. Sumber informasi yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD.	Kuesioner	Nominal	1. Teman 2. Keluarga 3. Tenaga Kesehatan 4. Internet 5. Pengalaman pribadi
2	Kualitas Pelayanan (X2)	Merupakan tingkat pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam penyuluhan ataupun konseling mengenai kontrasepsi IUD. Kualitas pelayanan mencakup beberapa aspek seperti kejelasan informasi, ketersediaan pelayanan serta dukungan dari tenaga kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	Baik (80-100%) Cukup (60-79%) Kurang (<59%)
3	Minat Penggunaan	Suatu keinginan atau ketertarikan untuk menggunakan kontrasepsi	Kuesioner	Nominal	1. Beminat 2. Tidak Beminat

Kontrasepsi IUD	IUD sebagai alat pencegah kehamilan. Minat ini dipengaruhi oleh pemahaman tentang manfaat IUD, kualitas pelayanan serta informasi yang diterima			
-----------------	---	--	--	--

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian ini bertempat di Kampung KB Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka.

Waktu : Waktu penelitian dari bulan Maret sampai bulan Juli.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan keseluruhan kawasan umum yang mencakup objek ataupun subjek serta memiliki ciri khas tertentu, kemudian digunakan untuk mengumpulkan interpretasi dan data penelitian akhir untuk ditarik kesimpulan (Hasbibah et al., 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB yang ada di kampung KB desa Tanjungwangi kecamatan Cicalengka sebanyak 139 orang akseptor.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang telah ditentukan. Sample yang baik adalah sampel yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dengan menggunakan sampel

maka peneliti mampu melakukan penelitian secara mendalam untuk mencapai tujuan penelitian (Dr. Zainuddin Rahman, SE., 2016).

Sample ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

Dimana:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan 5%

Berdasarkan rumus slovin, dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut :

$$n = \frac{139}{139(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{139}{1.39 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{139}{1.3475}$$

$$n = 103$$

Berdasarkan demikian, sesuai dengan perhitungan rumus slovin jumlah sampel yang harus diambil adalah 103 akseptor KB di Kampung KB Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Non Probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan kesempatan yang setara bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jenis *sampling* dalam penelitian ini *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan metode yang mempertimbangkan kriteria-kriteria yang sesuai untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Agustianti et al., 2022).

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Akseptor KB dari Kampung KB RW 05 Desa Tanjungwangi.
- 2) Akseptor KB dari Kampung KB Desa RW 05 Tanjungwangi yang menyetujui untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Responden yang tidak mengikuti sampai selesai.
- 2) Dokumen responden tidak lengkap.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer atau peneliti mengambil data secara langsung kepada responden dengan cara memberikan kuesioner dan di isi secara langsung. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Teknik pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner ataupun dengan wawancara.

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penulis melakukan observasi langsung ke Kampung KB RW 05 Desa Tanjungwangi untuk mengetahui keadaan di lapangan.
2. Penulis melakukan wawancara kepada PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) untuk mengetahui data KB yang ada di Kampung KB RW 05 Desa Tanjungwangi. Kemudian, penulis melakukan wawancara kepada 7

orang akseptor KB untuk memperoleh data tentang sumber informasi dan kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD.

3. Melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui buku, jurnal ilmiah dan juga laporan penelitian sebelumnya.
4. Penulis akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, lalu kuesioner tersebut akan dibagikan secara langsung kepada responden demi mencapai hasil yang optimal, karena penulis akan mendampingi responden secara langsung.

#### F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang akan diberikan secara langsung kepada akseptor KB yang berada di Kampung KB RW 05 Desa Tanjungwangi. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang jawabannya sudah ditentukan (HertinaSulasmi et al., 2024). Kuesioner Kualitas pelayanan menggunakan skala *likert* dan kuesioner Sumber Informasi serta Minat penggunaan kontrasepsi IUD menggunakan skala nominal.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Dimensi	Nomor soal	Jumlah soal
1	Sumber Informasi	1	1
2	Kualitas Pelayanan	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	15
3	Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD	17	1
Jumlah			17

**Tabel 3. 3 Skala Likert Analisis Kuantitatif**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

## G. Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:125) uji validitas berarti sejauh mana suatu alat ukur tersebut tepat untuk mengukur apa yang harus diukur. Data penelitian yang diuji diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *pearson product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Berikut rumus menurut Sugiyono (2014:121) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefesien korelasi antara X dan Y

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

XY : Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$(X)^2$  : Jumlah kuadrat dari skor butir

$Y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

N : Jumlah responden

Kriteria dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid.

Uji validitas dilakukan hanya pada variabel kualitas pelayanan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan di Kampung KB desa Dampit kecamatan Cicalengka dengan jumlah responden 30. Diketahui nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% untuk 30 responden adalah 0,361, sehingga item kuesioner kualitas pelayanan dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > 0,361$ . Dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas berikut :

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Tempat pelayanan KB yang saya kunjungi terlihat bersih dan terawat	0.720	0.361	VALID
2	Tersedianya petugas kesehatan yang profesional	0.612	0.361	VALID
3	Tersedianya media untuk menyampaikan informasi (poster, brosur dan buku KIE)	0.641	0.361	VALID
4	Petugas kesehatan memberikan informasi tentang IUD dengan baik dan jelas	0.648	0.361	VALID
5	Petugas kesehatan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan baik	0.631	0.361	VALID
6	Petugas kesehatan merespon dengan cepat ketika saya mengalami keluhan atau ketidaknyamanan	0.663	0.361	VALID
7	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan apa yang dijanjikan sebelumnya	0.652	0.361	VALID
8	Petugas kesehatan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat waktu	0.746	0.361	VALID
9	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, karena petugas konsisten dalam memberikan layanan	0.655	0.361	VALID
10	Petugas kesehatan memberikan perhataan lebih dan aktif mendengarkan pada saat melakukan konsultasi	0.728	0.361	VALID
11	Selama proses konsultasi, saya merasa dipahami dan diperhatikan	0.561	0.361	VALID
12	Bidan memahami perasaan yang saya rasakan, sehingga terjalin hubungan yang baik	0.542	0.361	VALID
13	Saya merasa aman dan nyaman ketika	0.530	0.361	VALID

	proses konsultasi			
14	Saya mendapatkan jaminan bahwa metode kontrasepsi yang digunakan aman dan sesuai dengan standar	0.514	0.361	VALID
15	Saya merasa bebas dari risiko karena keahlian dalam memberikan pelayanan KB sudah baik	0.711	0.361	VALID

Sumber : Hasil pengolahan data 2025

## 2. Realibilitas instrumen

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa pengujian realibilitas merupakan pengujian yang sejauh mana hasil pengukurannya bisa menghasilkan data yang sama dengan menggunakan objek yang serupa. Pengujian menggunakan aplikasi *SPSS*, variabel dinyatakan reliabel jika *cronbath's Alpha* > 0,70. Walaupun hasil uji menunjukkan 0,60 – 0,70 hal tersebut masih dapat diterima.

**Tabel 3. 5 Tingkat Realibilitas**

No	Alpha	Keterangan
1	<0,50	Rendah
2	0,50 – 0,70	Moderat
3	0,70 – 0,90	Tinggi
4	0,90	Sempurna

Sumber : Herlina, 2019

Berdasarkan hasil uji, yang dilakukan di Kampung KB desa Dampit Kecamatan Cicalengka mendapatkah hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0.892	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2025

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada variabel kualitas pelayanan, maka dinyatakan reliabel karena mendapatkan hasil 0.892, yang artinya tingkat reliabel tinggi.

Hasil uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan jenis analisis yang hanya memiliki satu variabel. Analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel. Kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban yang benar

f : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N : Jumlah seluruh pertanyaan

Kualitas pelayanan diukur dengan menggunakan metode skoring. Setiap pernyataan yang dipilih akan diberikan nilai sesuai dengan nilai skala *likert* yang telah ditentukan. Jumlah nilai yang telah diperoleh dari setiap pernyataan akan dipersentasekan.

Berdasarkan nilai presentase yang diperoleh, menurut Arikunto (2016) penilaian kualitas pelayanan dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- c. Baik : Jika total jawaban responden sebesar 76 – 100% atau total dari semua jawaban berjumlah 55 – 75.

- d. Cukup : Jika total jawaban responden sebesar 56 – 75% atau total dari semua jawaban berjumlah 35 – 54.
- e. Kurang : Jika total jawaban responden <55% atau total dari semua jawaban berjumlah 15 – 34.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel. Uji *statistic* pada penelitian ini menggunakan *Chi Square* dengan analisis data menggunakan *SPSS*.

Rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Frekuensi hasil observasi

E : Frekuensi yang diharapkan

Nilai E : Jumlah data (Jumlah sebaris x Jumlah kolom)

### I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan hal penting untuk mendapatkan informasi yang relevan. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut (Dr. Wawan Kurniawan, SKM. & Aat Agustini, SKM., 2021):

1. Tahap persiapan
  - a. Memilih lokasi yang akan dilakukan penelitian.
  - b. Melakukan studi pendahuluan.

- c. Melakukan kajian pustaka yang sejalan dengan masalah yang akan diteliti.
  - d. Menyusun proposal.
  - e. Ujian proposal.
  - f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Pengajuan etik penelitian.
    - b. Mengumpulkan data penelitian.
    - c. Mengolah dan menganalisis data.
    - d. Membuat kesimpulan.
  3. Tahap akhir
    - a. Menyusun laporan.
    - b. Presentasi hasil penelitian.
    - c. Perbaikan hasil presentasi.
    - d. Publikasi.

## **J. Etika Penelitian**

Etika merupakan suatu aturan untuk melakukan suatu perbuatan ataupun tingkah laku. Etika ini menjadi suatu acuan seseorang untuk bertingkah, dimana dengan adanya etika ini maka seseorang akan berperilaku baik sesuai norma yang berlaku. Etika penelitian ini berkaitan erat dengan beberapa norma kesopanan dan hukum. Norma kesopana yang memperhatikan konvensi dan adat istiadat yang ada pada masyarakat. Sementara itu, norma hukum menetapkan sanksi yang diberlakukan apabila terjadi pelanggaran, sedangkan norma moral mencakup

komitmen niat baik dan kejujuran dalam melakukan penelitian (Abdul Rahman., et al 2022). Penelitian ini telah lulus Etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiah Bandung dengan nomor : 1355/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VI/2025.

## 1. Prinsip Etika Penelitian

Adapun Prinsip Etika Penelitian sebagai berikut :

- a. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for persons*) merupakan prinsip etika yang menunjukkan pentingnya menghormati seseorang sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih. Yang bertujuan untuk menghormati otonomi.
- b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).
- c. Prinsip keadilan (*Justice*) : merujuk pada kewajiban etik untuk berbuat adil kepada setiap individu tanpa adanya diskriminasi.
- d. Persetujuan informasi (*informed consent*) : Memberikan penjelasan kepada responden seperti tujuan penelitian, prosedur yang akan dijalani, resiko serta manfaat yang akan diperoleh. Peneliti harus memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan dan diberikan jawaban se jelas-jelasnya. Responden yang mengikuti penelitian tersebut harus memberikan persetujuan atas dasar keinginan diri sendiri dan tidak ada paksaan.
- e. Kesejahteraan responden : Tidak menimbulkan bahaya.
- f. Tanggungjawab sosial : Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan.

- g. Transparansi dalam publikasi hasil penelitian : Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sebenar-benarnya.

## 2. *Informed Consent*

Informed consent berarti partisipan memiliki informasi yang akurat terkait penelitian yang akan dilakukan, mampu memahami informasi, memiliki kebebasan untuk membuat pilihan, dan diberikan kesempatan untuk mengikuti atau tidak mengikuti dalam penelitian secara sukarela. Berikut adalah hal-hal yang perlu disampaikan pada responden yang akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian :

### a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara sumber informasi dan kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD di kampung KB desa Tanjungwangi kecamatan Cicalengka.

### b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan Akseptor KB tentang kontrasepsi IUD, sehingga dapat menambah minat penggunaan kontrasepsi IUD.

### c. Risiko

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berusaha agar tidak terjadinya resiko. Dilihat dari prosedur penelitian hanya akan mengambil beberapa data tanpa adanya intervensi. Namun peneliti

akan tetap bertanggungjawab jika sedikitnya terjadi resiko pada responden pada saat dilakukan pengambilan data.

d. Komitmen

Memberikan penjelasan bahwa pada saat pengambilan data dibutuhkan waktu sekitar 20 sampai 30 menit untuk pengisian lembar kuesioner.

e. Janji kerahasiaan

Menjelaskan bahwa data yang diberikan oleh responden hanya akan diunakan untuk kepentingan penelitian saja.

f. Sukarela

Partisipan yang terlibat dalam penelitian dalam keadaan sukarela, apabila responden tidak berpartisipasi sampai selesai maka tidak ada sanksi dan tidak akan kehilangan manfaat.

g. Kontak/Informasi tambahan

Peneliti memberikan informasi yang cukup bagaimana responden memberikan komentar, keluhan dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Penanggungjawab peneliti bisa dihubungi melalui :

WhatsApp : 087822757488

Email : [haerulnisa23@gmail.com](mailto:haerulnisa23@gmail.com)